

Transformasi Digital di Era Revolusi 5.0 dalam Bidang Pendidikan di SMAN 63 Jakarta

Hondor Saragih

¹Program Studi Sains dan Teknologi, Universitas Pertahanan RI
hondor.saragih@idu.ac.id

Abstract

In accordance with UNHAN's vision and mission, namely carrying out quality-based learning, research and community service activities supported by an integrated system through independent innovation and strategic partnership relationships with stakeholders at the national and international levels. The objectives of holding Community Service include: Significantly improving the quality of education through the use of digital technology and adapting to changing times, creating human resources and introducing UNHAN RI to students at SMA Negeri 63 Jakarta so that they are motivated. The method used is the delivery of material, presentation activities regarding digital transformation in the era of revolution 5.0 in the field of education and an introduction to UNHAN RI. PKM was held at SMAN 63 Jakarta for 1 day, namely May 22 2024. The PKM program with the material "Digital Transformation in the Era of Revolution 5.0 in the Education Sector" is expected to provide benefits in order to increase student competence at SMAN 63 Jakarta.

Abstrak

Sesuai dengan visi dan misi UNHAN yaitu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis mutu didukung sistem secara terpadu melalui inovasi mandiri dan hubungan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional. Tujuan diselenggarakannya Pengabdian Kepada Masyarakat antara lain: Meningkatkan kualitas pendidikan yang signifikan melalui penggunaan teknologi digital dan adaptasi terhadap perubahan zaman, Menciptakan sumber daya manusia dan Memperkenalkan mengenai UNHAN RI kepada siswa SMA Negeri 63 Jakarta agar mereka termotivasi. Adapun metode yang digunakan adalah Penyampaian materi Kegiatan Pemaparan Materi mengenai Transformasi Digital Di Era Revolusi 5.0 Dalam Bidang Pendidikan dan Pengenalan UNHAN RI. PKM dilaksanakan di SMAN 63 Jakarta selama 1 hari yaitu 22 Mei 2024. Program PKM dengan materi "Transformasi Digital Di Era Revolusi 5.0 Dalam Bidang Pendidikan" diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di SMAN 63 Jakarta.

Keywords:

Transformasi Digital
Era Revolusi 5.0
SMAN 63 Jakarta

Corresponding Author:

Hondor Saragih
Sains dan Teknologi
Universitas Pertahanan RI
hondor.saragih@idu.ac.id

1. PENDAHULUAN

Universitas Pertahanan Republik Indonesia (UNHAN RI) adalah lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada ilmu pertahanan dan keamanan. Sebagai institusi yang unik, Unhan berupaya untuk menjadi

pusat keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di sektor pertahanan dan keamanan. UNHAN RI didirikan dengan tujuan tidak hanya untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu di bidang pertahanan dan keamanan, namun juga berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan visi dan misi UNHAN yaitu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis mutu didukung sistem secara terpadu melalui inovasi mandiri dan hubungan kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional. Sebagai Kadet Mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah berperan aktif terlibat dalam program pengabdian kepada masyarakat, pelatihan, penelitian, dan pengembangan teknologi. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Transformasi Digital Era Revolusi 5.0 dalam Bidang Pendidikan”.

PKM menjadi sarana penting untuk membangun karakter dan profesionalisme Kadet Mahasiswa UNHAN RI, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan PKM di UNHAN RI tidak hanya berfokus pada pemberdayaan masyarakat tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berintegritas. Kadet Mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa pada PKM ini, diharapkan mampu menggali dan mengelola potensi diri sehingga pembelajaran dan pengenalan UNHAN RI yang difokuskan pada PKM dapat dioptimalkan.

Pembelajaran berpusat kepada siswa (*student-centered learning*), dengan kolaborasi pembelajaran (*collaborative learning*), serta terintegrasi dengan masyarakat adalah hal yang perlu dipertimbangkan oleh sekolah dan guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang mampu mengarahkan dan membentuk karakter peserta didik (Santoso, 2020b). Cara-cara seperti (1) *flipped classroom*, (2) mengintegrasikan media sosial, (3) Khan Academy, (4) *project-based learning*, (5) moodle, dan (6) *schoolology*, ataupun yang berbasis teknologi lainnya dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran tersebut sehingga peserta didik dekat dengan teknologi dan dapat turut serta mempelajari dan mengimbangi revolusi industri 5.0 pada bidang teknologi.

Selain peran peserta didik dan teknologi, tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten juga akan sangat berpengaruh untuk masa depan dunia kependidikan di era revolusi industri 5.0. Tenaga pendidik di era *society 5.0* harus memiliki keterampilan yang baik dibidang digital dan juga berpikir kreatif. Seorang guru dituntut untuk lebih inovatif dan dinamis dalam mengajar di kelas. Oleh karena itu ada tiga hal yang harus dimanfaatkan pendidik di era *society 5.0* seperti yang telah dijelaskan diatas diantaranya Internet of Things pada dunia pendidikan (IoT), Virtual/Augmented Reality dalam dunia pendidikan, Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang bisa digunakan untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan oleh tenaga pelajar dan peserta didik tentunya. Selain hal tersebut tenaga pendidik juga harus memiliki kecakapan dan memiliki kemampuan *leadership*, digital literacy, communication, entrepreneurship, dan problem solving. Karena zaman yang semakin maju ditambah lagi di era revolusi industri 5.0 disemua sektor akan menjadi lebih maju. Jika dunia Pendidikan tidak dipersiapkan dan mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat, maka pendidikan di Indonesia akan sangat tertinggal jauh. Tenaga pendidik di abad *society 5.0* ini harus menjadi guru penggerak yang mengutamakan murid, inisiatif untuk melakukan perubahan terutama untuk peserta didik, mengambil tindakan tanpa ada yang menyuruh, dan terus berinovasi serta keberpihakan kepada peserta didik

2. METODE PENELITIAN

- Adapun metode yang digunakan adalah Penyampaian materi Kegiatan Pemaparan Materi mengenai Transformasi Digital Di Era Revolusi 5.0 Dalam Bidang Pendidikan dan Pengenalan UNHAN RI. PKM dilaksanakan di SMAN 63 Jakarta selama 1 hari yaitu 22 Mei 2024.
- Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam V. Wiratna Sujawerni (2020:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic (Santoso et al., 2022b). Dalam Metode Penelitian revolusi pendidikan di era *society 5.0*.

3. PEMBAHASAN

Implementasi dari Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0: Menavigasi Tantangan dan Peluang Pembelajaran Berbasis Teknologi dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: Menerapkan teknologi dalam pembelajaran: Pendidikan berbasis teknologi dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan

teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran online (Santoso, 2021a). Hal ini dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Mengembangkan kurikulum yang sesuai: Kurikulum yang sesuai dengan era Society 5.0 harus mencakup keterampilan digital dan teknologi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Kurikulum ini harus dirancang untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Meningkatkan keterlibatan orang tua: Orang tua dapat berperan penting dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dengan memantau kemajuan anak mereka dan memberikan dukungan yang diperlukan (Santoso & Murod, 2021b). Sekolah dapat mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas kemajuan siswa dan memberikan informasi tentang teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Meningkatkan pelatihan guru: Guru harus dilatih untuk mengajar dengan menggunakan teknologi dan memanfaatkan sumber daya digital dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran online. Meningkatkan akses ke teknologi: Sekolah harus memastikan bahwa siswa memiliki akses ke teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan perangkat lunak pembelajaran, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran online yang dapat diakses oleh siswa dari rumah atau di sekolah. Implementasi dari Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0:



Gambar 1. Sambutan Ibu Nadiza Lediwara, S.T., M.Eng selaku Ketua dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Menavigasi Tantangan dan Peluang Pembelajaran Berbasis Teknologi memerlukan kerjasama antara siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan masa depan. Kemudian reflektif dan instruktif jadi mampu Muhasabah orang yang hidupnya tidak asal-asalan tetapi hidup yang serba hati-hati penuh refleksi (Santoso, 2021a). Kemudian cerdas spiritual itu orang yang siap naik dan siap turun dalam tanda petik yang nanti jangan diabaikan. Jadi orang yang sukses itu siap mentalnya gagal juga tidak masalah. orang yang cerdas secara spiritual bukan orang yang Kalau senang lupa diri kalau susah putus asa berarti kurang cerdas secara spiritual. kemudian cerdas spiritual adalah orang yang mau berjuang sekaligus mau berkorban. Orang yang cerdas spiritual itu hidup dalam cinta dan pengabdian hidup yang tidak egois hidup yang ingin kesuksesan tidak dinikmati sendiri tapi juga berbagi dengan yang lain penuh cinta dan pelayanan pada sesama ini ciri-ciri cerdas spiritual. Society 5.0 memiliki risikonya sendiri terkait dengan pengembangan dan penggunaan teknologi baru. Perencanaan yang matang diperlukan untuk mengurangi risiko ini. Selain itu, sistem dan proses manajemen risiko yang baru harus diterapkan (Santoso et al., 2015). Ini menyiratkan bahwa teknologi baru memiliki potensi untuk mengubah kehidupan dengan cara yang positif. Namun, dunia tidak boleh mengabaikan bahaya dan dampak negatif dari kemajuan teknologi baru ini. Risiko pertama society untuk pendidikan adalah ketimpangan. Ketimpangan dan distribusi pendapatan adalah masalah sosial (Santoso & Murod, 2021a). Masyarakat yang tidak setara

lebih cenderung mengalami masalah sosial seperti tingkat kejahatan yang tinggi, kekerasan gender, dan pengangguran, antara lain. Ketimpangan dalam sektor pendidikan di Afrika Selatan merupakan topik yang sangat diperdebatkan, dan perkembangan teknologi baru memiliki potensi untuk menegakkan gagasan ini. Ada risiko hanya sebagian penduduk kaya yang mampu membeli teknologi baru untuk tujuan pendidikan sementara penduduk miskin tertinggal. Hal ini terbukti dengan diterapkannya tiga revolusi industri sebelumnya. Banyak orang saat ini masih tidak memiliki akses ke air minum bersih, transportasi dan listrik, atau Internet. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat mengharuskan kita untuk siap menghadapi perubahan dunia terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu Society 5.0 (Santoso, 2020b). Society 5.0 adalah manusia yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 dan berpusat di teknologi (Martini et al., 2019). Society 5.0 sendiri pertama kali diperkenalkan oleh pemerintahan Jepang pada tahun 2019. Society 5.0 merupakan perkembangan dari revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 menggunakan kecerdasan buatan (artificial intelligence) sedangkan Society 5.0 memfokuskan kepada komponen teknologi dan kemanusiannya.

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam perkembangan era Society 5.0 yaitu untuk memajukan kualitas SDM. Karena itu diperlukan pendidikan mengenai kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration) (Santoso, 2020a). Untuk menghadapi era revolusi industri 5.0 yang bisa kita persiapkan diantaranya Leadership, di era society 5.0 dituntut untuk menjadi pemimpin bagi diri kita sendiri dan berani mengambil keputusan terhadap tantangan dan siap dalam situasi apapun; Kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Karena di era ini tidak ada batasan untuk berkomunikasi lintas negara, dan juga sekarang semua sistem teknologi saat ini memberikan petunjuk dalam Bahasa Inggris sehingga wajib; Teknologi IT menjadi penggerak utama. Semua pengetahuan bisa dicari menggunakan internet, oleh karena itu dibutuhkan melek dengan teknologi, memiliki kemauan mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan; Kemampuan dalam menulis, dengan kemampuan menulis yang baik mendorong dan mengasah kreatifitas, ide atau inovasi baru; Kemampuan memecahkan permasalahan, Kemampuan ini adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki karena era 5.0 dihadapkan pada keadaan Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity (VUCA) yang tidak dapat di prediksi yang dapat terjadi di era ini (Santoso, 2020a).



Gambar 2. Kegiatan Pemaparan Materi mengenai Transformasi Digital Di Era Revolusi 5.0 Dalam Bidang Pendidikan dan Pengenalan UNHAN RI

Berpikir kritis ntuk dapat memecahkan masalah dan mencari sumber masalah sampai akhirnya berpikir kritis dan menganalisa persoalan yang terjadi akan mampu mencari jalan keluar yang efektif dan efisien;memiliki kreatifitas yang tinggi. Hal ini dikarenakan di era 5.0 semua sudah berbasis teknologi dan kita tetap dituntut untuk terus berinovasi mengikuti perkembangan zaman. Seiring dengan revolusi pendidikan di era Society 5.0, terdapat dampak yang signifikan pada cara kita belajar dan mengajar. Teknologi telah

memungkinkan pembelajaran menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses, serta memberikan peluang untuk pengembangan diri yang lebih luas (Santoso, 2019).

Namun, tantangan juga muncul dalam hal adaptasi terhadap teknologi dan memastikan bahwa siswa tetap terlibat dan terhubung dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan kekuatan AI, kita dapat mengoptimalkan pengalaman belajar dan mengajar, serta mempercepat kemajuan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai asisten AI, saya siap membantu Anda dalam menavigasi tantangan dan peluang pembelajaran berbasis teknologi. Era Super Smart Society (Society 5.0) adalah era dimana masyarakat harus menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai macam inovasi yang lahir di era revolusi industri 4.0 (Santoso & Sari, 2019). Era Society 5.0 diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 yang dibuat untuk mengantisipasi adanya gejolak disrupsi dari revolusi industri 4.0. Adanya revolusi industri 4.0 dikhawatirkan dapat menggerus nilai-nilai karakter kemanusiaan yang telah bertahan selama ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Program PKM dengan materi “Transformasi Digital Di Era Revolusi 5.0 Dalam Bidang Pendidikan” diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa di SMAN 63 Jakarta..

4.2 Saran/Rekomendasi

Diharapkan keberhasilan dalam pelaksanaan program PKM ini mampu mewujudkan manfaat dan dampak keberadaan sistem informasi dalam kerangka urgensi nasional untuk meningkatkan pemahaman dan pengenalan akses pendidikan yang pada akhirnya dapat mencetak SDM yang unggul.

5. UCAPAN TERIMA KASIH



Gambar 3. Pemberian Cenderamata dari Universitas Pertahanan RI kepada SMA Negeri 63 Jakarta

TIM PkM menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini. Secara khusus TIM PkM ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Kepala SMAN 63 JAKARTA bersama Bapak Rektor Universitas Pertahanan RI, atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan kepada TIM PkM untuk dapat melaksanakan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini.

REFERENSI

- Ariyanti, S., & Rahmat, R. (2023). Social Support Relations With Level Of Depression In The Elderly At Graha Marie Joseph Pontianak. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 945–961. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.250>.
- A. Kurniawan, “Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis: Teori, Konsep & Praktik Penelitian
- Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi’iy Kota Bima. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 91–106. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120>
- Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0),” 2014Badan Pusat Statistik, Statistik Pendidikan 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2023.
- Badan Pusat Statistik, Statistik Pendidikan 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2022.[Online]. Available: <https://webapi.bps.go.id/>
- Balliu, M. (2015). The Importance of Moral Values in Human Life (A Look at the Philosophy of Hannah Arendt) Mine Balliu Department of Philosophy. 5(3), 138–142.
- B. Lian, “TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA SOCIETY 5.0,” in SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG, 2022, pp. 8–11.
- D. Rakhmawati, “Konselor sekolah abad 21: tantangan dan peluang,” *J. Konseling GUSJIGANG*, vol. 3, no. 1, 2017.
- Djsumadi Rasyid; A Nursinah; Hairuddin K; Suaib; Serli; Dian Meiliani Yulis; Ayatullah; Aminuddin; Dominggos Gonsalves; Muslimin B; Ria Wahyuni; Samila; Rahmat Pannyiwi; Dwi Pratiwi Kasmara. (2023). Promosi Kesehatan : Untuk Tenaga Kesehatan Di Puskesmas. No. ISBN: 978-623-09-5446-7. Penerbit AGDOSI Makassar. <https://agdosi.com/2023/09/05/promosi-kesehatan/>
- D. Pramudita, “Digitalisasi Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Daring,” in SEMINAR NASIONAL BIOLOGI-EDUKASI 6, 2022.
- Dito Anurogo ; Djsumadi Rasyid ; Rini Susanti ; Islaeli ; Eko Prasetyo ; Lisnawati ; Andi Pramesti Ningsih ; Susi Susanti. (2023). Komunikasi Terapeutik. No. ISBN: 978-623-09-6609-5. <https://agdosi.com/2023/11/01/komunikasi-terapeutik/>
- D. Sudiantini, M. P. Ayu, M. C. A. S. Aswan, M. A. Prastuti, and M. Apriliya, “Transformasi Digital: Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital,” *Trending J. Manaj. dan Ekon.*, vol. 1, no. 3, pp. 21–30, 2023.
- Faulinda Ely Nastiti, Aghni Rizqi Ni’mal ‘Abdu (2019). kesiapan pendidikan indonesia menghadapi era society 5.0. *Journal kajian teknologi pendidikan*, 1(1), 61-66
- Hakim, L. M. (2018). Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan. *Journal of International Studies*, 1(1), 60. [http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=900030&val=14172&title=Batik Sebagai Warisan Budaya Bangsa dan Nation Brand Indonesia](http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=900030&val=14172&title=Batik%20Sebagai%20Warisan%20Budaya%20Bangsa%20dan%20Nation%20Brand%20Indonesia).
- Harvey 2003, 5. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335931>
- Osler, A., & Leung, Y. W. (2011). Human rights education, politics and power. *Education, Citizenship and Social Justice*, 6(3), 199–203. <https://doi.org/10.1177/1746197911417837>.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Muhtadin, I., & Santoso, G. (2022). Transformation Work Discipline , Leadership Style , And Employees Performance Based On 21st Century. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022*, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia.
- N. A. Kurniawan and U. Aiman, “Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0,” in *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*, 2020.
- Nasiatin, T., Sansuwito, T. B., & Dioso, R. I. (2023). Effectiveness Of E-Learning To Student Learning Satisfaction: A Literature Review. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 772–787. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.200>
- P. H. Putra, “Tantangan pendidikan islam dalam menghadapi society 5.0,” *Islam. J. IlmuIlmu Keislam.*, vol. 19, no. 02, pp. 99–110, 2019.
- Rin Rin Nurmalasari, S.Pd.,MT Tantangan dan peluang era society 5.0 Channel Youtube Himahari: <https://youtu.be/x0t8Bjs0IuQ> (diakses tanggal 10 januari 2022)

- Rahmayanti, E. (2019). PENGUATAN WAWASAN GLOBAL WARGA NEGARA MELALUI PPKN DI ERA DISRUPSI Esty Rahmayanti. *GLOBAL WARGA NEGARA*, 1(1), 1–13.
- Sabrillah, S. N. A., Didipu, R., Rabiah, R., Aviva, R., Friday, S., & Faisal, M. (2023). Dampak Sosial Media Bagi Kehidupan Anak Masa Kini . *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 142–151. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.117>
- Santoso, G. (2019). MODEL OF DEVELOPMENT OF CURRICULUM CONTENT OF CIVIC EDUCATION (1975-2013) IN INDONESIA CENTURY 21st. *Proceedings of Educational Initiatives Research Colloquium 2019*, 23(1), 131–141.
- Santoso, G. (2020a). THE STRUCTURE DEVELOPMENT MODEL OF PANCASILA EDUCATION (PE) AND CIVIC EDUCATION (CE) AT 21 CENTURY 4 . 0 ERA IN INDONESIAN Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Solihah, Z., Dantes, N., & Lasmawan, W. (2013). Studi Evaluatif Efektivitas Kelompok Kerja Guru (Kkg) Pkn Dalam Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Di Gugus Sd /Mi Se-Kecamatan Selong. 3(3).
- Saide, R., Idris, I., Nawangwulan, K., Yusufik, Y., Djunaedi, D., & Jamin, N. S. (2024). Konseling SD Negeri dalam Rangka Pencegahan Diare pada Anak untuk Hidup Sehat dan Bahagia di Kabupaten Maros. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 188–202. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i2.309>
- Virdam, Fiona, M. Bernadette, and N. Ariani, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Sekolah Pada Provinsi Di Pulau Sulawesi,” *J. Dev. Econ. Digit.*, vol. 2 (1), no. 20–35, 2023.
- V. L. Ngongo, T. Hidayat, and W. Wiyanto, “Pendidikan Di Era Digital,” in *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 2019.